E-ISSN : 3025-1311
https://ejournal.warunayama.org/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 10 No 8 Tahun 2026

PENGARUH SAINS DAN TEKNOLOGI TERHADAP POLA HIDUP MANUSIA

Tasya Audia Mekkha, Mutia Jinan Handani D., Kirana Della Ivani, Ajeng Kallista, Reihan Pratama, Said Hambali Takhir

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: tasya.amekkha25@gmail.com; mutiad4ul4y@gmail.com; kiranadellaivani0407@gmail.com; a.kallista22@gmail.com; reyhanpratama2221@gmail.com; saidtakhir1999@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana sains dan teknologi memengaruhi perubahan pola kehidupan manusia modern melalui kajian literatur terhadap berbagai penelitian ilmiah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif yang menelaah lima belas jurnal nasional dan internasional terbitan tahun 2014–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa perkembangan sains dan teknologi membawa dampak luas terhadap cara manusia berpikir, berinteraksi, dan beradaptasi dalam kehidupan sosial. Kemajuan tersebut berkontribusi pada peningkatan efisiensi, akses informasi, serta kesejahteraan masyarakat. Namun, di sisi lain juga muncul tantangan berupa pergeseran nilai budaya, ketergantungan digital, dan masalah etika dalam penggunaan teknologi. Sains berperan penting dalam memberi arah moral terhadap kemajuan teknologi agar tetap selaras dengan nilai kemanusiaan. Dengan pemanfaatan yang bijak, sains dan teknologi dapat menjadi fondasi bagi kehidupan yang lebih seimbang, produktif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: etika teknologi, literasi digital, modernisasi budaya, nilai kemanusiaan, transformasi sosial

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 824
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan sains dan teknologi dalam dua dekade terakhir telah mengubah arah kehidupan manusia secara mendasar. Teknologi bukan lagi sekadar alat bantu, melainkan telah menjadi bagian dari cara berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Keterhubungan antara manusia dan teknologi kini membentuk ekosistem sosial yang baru, di mana hampir seluruh aktivitas dari komunikasi, pendidikan, hingga gaya hidup, bergantung pada kemampuan adaptasi terhadap inovasi digital. Menurut Ngafifi (2014), kemajuan teknologi telah membawa manusia pada pergeseran pola hidup yang lebih praktis dan efisien, namun juga menimbulkan konsekuensi sosial berupa melemahnya interaksi langsung antarindividu dalam masyarakat modern.

Sains sebagai sumber pengetahuan menjadi dasar dari setiap perkembangan teknologi. Hubungan keduanya tidak dapat dipisahkan, karena ilmu pengetahuan melahirkan teknologi yang kemudian kembali memengaruhi cara manusia berpikir dan bertindak. Dalam konteks ini, perubahan pola hidup bukan hanya akibat kemudahan yang ditawarkan teknologi, tetapi juga karena transformasi cara manusia memahami realitas dan nilai-nilai dalam kehidupannya. Nur'Aisyah *et al*. (2024) menunjukkan bahwa kemajuan sains pada *era Society* 5.0 memicu perubahan paradigma berpikir

manusia menuju cara pandang yang lebih rasional dan berorientasi pada solusi berbasis data.

Kemajuan teknologi digital membawa dampak besar terhadap tatanan sosial dan budaya. Arivianto *et al*. (2023) menjelaskan bahwa teknologi modern menggeser nilai-nilai kultural, menciptakan masyarakat yang semakin pragmatis, individualistis, dan berorientasi pada kecepatan. Di sisi lain, Fitriyadi *et al*. (2022) menegaskan bahwa penerapan teknologi yang tepat mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui efisiensi waktu, kemudahan akses informasi, dan terbukanya peluang ekonomi baru. Kondisi ini menandakan bahwa pengaruh sains dan teknologi bersifat ambivalen: dapat memperkuat kualitas hidup sekaligus mengubah karakter sosial manusia.

Dalam kehidupan kontemporer, sains juga berperan sebagai fondasi aksiologis yang menuntun manusia untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Prista *et al*. (2025) menjelaskan bahwa dimensi aksiologi sains menempatkan ilmu pengetahuan sebagai sarana kemajuan sekaligus pedoman moral dalam penggunaan teknologi bagi kepentingan manusia. Oleh sebab itu, memahami hubungan antara sains, teknologi, dan pola hidup manusia menjadi hal yang penting agar arah perkembangan ilmu pengetahuan tidak mengabaikan nilai-nilai sosial dan moral.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh sains dan teknologi terhadap pola hidup manusia dengan pendekatan studi literatur. Kajian ini berupaya menelusuri bagaimana sains dan teknologi telah membentuk cara manusia berpikir, berinteraksi, serta menata kehidupan sosial di era modern. Dengan memahami hubungan keduanya secara mendalam, diharapkan masyarakat mampu menempatkan kemajuan teknologi dalam kerangka kemanusiaan yang berimbang.

TINJAUAN PUSTAKA

Sains dan teknologi memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam membentuk kehidupan manusia. Sains berperan sebagai sumber pengetahuan yang melahirkan berbagai temuan dan inovasi, sementara teknologi menjadi sarana untuk menerapkan hasil-hasil sains dalam kehidupan nyata. Menurut Prista *et al*. (2025), sains memberikan pemahaman tentang fenomena alam dan sosial serta mengandung dimensi aksiologi yang menekankan nilai dan tanggung jawab etis dalam penerapannya bagi kesejahteraan manusia. Pandangan ini memperkuat gagasan bahwa kemajuan teknologi seharusnya diarahkan untuk mendukung kehidupan yang bermartabat dan berimbang.

Ngafifi (2014) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi merupakan hasil logis dari kemajuan ilmu pengetahuan. Perubahan ini membawa dampak besar terhadap perilaku sosial dan budaya manusia, di mana gaya hidup masyarakat modern semakin berorientasi pada efisiensi, kenyamanan, dan kecepatan. Namun di sisi lain, muncul fenomena seperti menurunnya kualitas interaksi sosial dan meningkatnya ketergantungan terhadap perangkat digital. Pola hidup manusia bergeser dari yang semula bersifat kolektif menjadi lebih individual dan praktis.

Sementara itu, Fitriyadi *et al*. (2022) menyoroti bahwa penerapan teknologi yang tepat dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemanfaatan sains dan teknologi di bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan manusia. Teknologi informasi misalnya, membuka ruang akses pengetahuan yang luas, memudahkan komunikasi lintas wilayah, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pendidikan, Puspita & Handayani (2022) juga menyatakan perilaku sosial peserta didik atau siswa dapat dipengaruhi teknologi digital, dalam hal interaksi maupun cara belajar dan memahami materi.

Pandangan serupa juga diungkapkan oleh Nur'Aisyah *et al*. (2024) yang menyebutkan bahwa sains berperan dalam mengubah pola pikir manusia di era *Society*

5.0. Perubahan ini menuntut manusia untuk lebih adaptif terhadap teknologi, namun tetap mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan. Pergeseran paradigma ini menandakan bahwa kemajuan ilmu bersifat teknis sekaligus konseptual, yang mendorong manusia untuk berpikir lebih kritis dan reflektif terhadap dampak teknologi di sekitarnya.

Dalam ranah sosial budaya, Arivianto *et al*. (2023) menjelaskan bahwa teknologi membawa dampak yang kompleks terhadap nilai-nilai tradisional. Di satu sisi, teknologi mempercepat pertukaran budaya dan memperluas wawasan masyarakat. Namun, di sisi lain, hal itu dapat menimbulkan pergeseran nilai dan gaya hidup yang cenderung materialistis serta pragmatis. Hal ini sejalan dengan temuan Al (2023) yang mengamati munculnya masyarakat digital dengan karakteristik baru lebih rasional, efisien, namun juga rentan terhadap alienasi sosial akibat keterikatan berlebihan dengan teknologi.

Dari sudut pandang etika dan filsafat, Saefurohman & Ramadhani (2024) menekankan perlunya pendekatan moral dalam penerapan teknologi modern, terutama di era kecerdasan buatan (AI). Mereka berpendapat bahwa filsafat sains memberikan dasar berpikir untuk menilai dampak sosial dari teknologi, sekaligus menjadi pedoman agar inovasi tidak mengabaikan aspek kemanusiaan. Aspek etika ini penting karena setiap penerapan teknologi selalu mengandung potensi manfaat dan risiko bagi kehidupan sosial.

Cui *et al*. (2024) dalam penelitiannya pada kelompok lansia di Tiongkok menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan psikologis, selama penggunaannya diiringi dengan kesadaran dan pendampingan yang tepat. Hasil ini menegaskan bahwa dampak teknologi sangat bergantung pada cara manusia mengelolanya. Ketika teknologi dimanfaatkan secara seimbang, ia mampu mendukung kesejahteraan dan memperluas potensi manusia dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan uraian berbagai literatur tersebut, dapat dipahami bahwa sains dan teknologi memiliki pengaruh yang luas terhadap pola hidup manusia, mencakup aspek pengetahuan, perilaku, nilai sosial, serta kesejahteraan. Hubungan antara keduanya bersifat dinamis: sains mendorong lahirnya teknologi baru, sementara perkembangan teknologi membentuk pola pikir dan gaya hidup yang terus berubah. Tantangan terbesar adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan, agar perubahan yang terjadi tidak menjauhkan manusia dari hakikat sosial dan moralnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur pendekatan kualitatif. Tujuan utamanya adalah memahami pengaruh sains dan teknologi terhadap pola hidup manusia melalui telaah terhadap hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Kajian dilakukan terhadap lima belas jurnal ilmiah terbitan tahun 2014–2025 yang relevan dengan tema perubahan sosial dan budaya akibat kemajuan teknologi. Beberapa di antaranya membahas dimensi aksiologi sains (Prista *et al*., 2025), dampak teknologi terhadap perilaku sosial manusia (Puspita & Handayani, 2022), serta hubungan teknologi dengan pola hidup masyarakat di masa kini (Al, 2023).

Proses penelitian meliputi identifikasi kata kunci seperti sains, teknologi, pola hidup manusia, dan perubahan sosial, kemudian dilanjutkan dengan penelusuran melalui database daring seperti *Google Scholar* dan portal jurnal nasional maupun internasional. Setiap sumber diseleksi berdasarkan relevansi, kebaruan, serta kejelasan metodologinya. Analisis data menggunakan pendekatan tematik dengan mengelompokkan hasil kajian ke dalam tema seperti dampak sosial budaya, etika sains, dan peningkatan kualitas hidup. Pendekatan ini mengikuti pola yang digunakan oleh

Fitriyadi *et al*. (2022) dalam mengkaji peran teknologi terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil sintesis kemudian dirumuskan untuk menemukan hubungan antara sains, teknologi, dan perubahan pola hidup manusia sebagaimana dijelaskan oleh Nur'Aisyah *et al*. (2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan sains dan teknologi telah menciptakan perubahan besar dalam kehidupan manusia modern. Kemajuan ini berlangsung melalui proses panjang yang berakar dari rasa ingin tahu dan dorongan manusia untuk mempermudah kehidupannya. Ngafifi (2014) menjelaskan bahwa kemajuan teknologi merupakan hasil logis dari evolusi pengetahuan, di mana setiap penemuan baru akan memicu perubahan cara hidup masyarakat. Pada titik ini, teknologi bukan lagi hanya alat bantu, melainkan sudah membentuk pola perilaku dan struktur sosial manusia.

Transformasi yang paling terlihat terjadi pada cara berpikir dan berinteraksi. Menurut Nur'Aisyah *et al*. (2024), sains telah membawa manusia pada perubahan paradigma berpikir di era *Society* 5.0. Masyarakat menjadi lebih analitis, rasional, dan terbiasa mengambil keputusan berdasarkan data. Hal ini sejalan dengan pandangan Prista *et al*. (2025) yang menegaskan bahwa dimensi aksiologi sains harus menjadi pedoman agar kemajuan teknologi tetap berada dalam koridor nilai kemanusiaan. Sains bukan hanya kumpulan teori, tetapi juga sumber nilai moral yang menuntun manusia untuk menggunakan teknologi secara bijak.

Dalam konteks sosial budaya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi membawa dampak ganda. Putri *et al*. (2024) mengamati bahwa kemajuan teknologi digital di Indonesia memengaruhi pola interaksi masyarakat, terutama dalam kehidupan perkotaan. Hubungan sosial menjadi lebih praktis dan efisien, namun juga semakin dangkal secara emosional. Pandangan ini diperkuat oleh Arivianto *et al*. (2023) yang menjelaskan bahwa teknologi modern menggeser nilai-nilai kultural dan keagamaan, menciptakan masyarakat yang lebih pragmatis dan berorientasi pada kecepatan. Dampak serupa juga ditemukan oleh Al (2023), bahwa pola hidup manusia kini berubah dari kebersamaan menuju individualitas karena intensitas penggunaan teknologi komunikasi.

Sisi positif dari kemajuan teknologi juga tampak dalam peningkatan kualitas hidup manusia. Fitriyadi *et al*. (2022) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi pada bidang ekonomi dan layanan publik mampu meningkatkan efisiensi, memperluas akses informasi, serta menumbuhkan inovasi. Temuan ini konsisten dengan studi internasional oleh Cui *et al*. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat memperbaiki gaya hidup dan kesehatan psikologis kelompok lansia di Tiongkok. Artinya, ketika teknologi dikelola dengan kesadaran dan batas etika, manfaatnya terhadap kesejahteraan manusia dapat dimaksimalkan.

Di bidang pendidikan, pengaruh teknologi terlihat sangat kuat. Suarni *et al*. (2021) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis sains dan teknologi mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena mendorong keterlibatan aktif dan berpikir kritis. Putri *et al*. (2024) menambahkan bahwa pembelajaran digital mendorong kreativitas dan akses pengetahuan yang lebih luas, walaupun menghadirkan tantangan baru dalam hal kedisiplinan dan perhatian siswa. Sementara itu, Pitaloka *et al*. (2024) melalui kajiannya tentang teacherpreneur menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam mengembangkan kreativitas dan efikasi diri guru agar dapat beradaptasi di era digital.

Dampak teknologi juga terlihat dalam konteks sosial yang lebih luas. Puspita & Handayani (2022) menemukan bahwa masyarakat 5.0 mengalami perubahan perilaku

sosial akibat penggunaan teknologi digital yang masif. Komunikasi virtual menjadi dominan, sementara hubungan tatap muka menurun. Hermanto *et al*. (2025) menambahkan bahwa kemajuan teknologi informasi juga berdampak terhadap kesehatan mental, terutama di kalangan remaja yang mengalami kecemasan karena tekanan sosial dari dunia digital. Hal ini memperlihatkan bahwa kemajuan teknologi tidak selalu identik dengan kebahagiaan, sebab ada konsekuensi psikologis yang muncul bersamaan dengan kemudahan yang diciptakannya.

Dari sisi filsafat dan etika, Saefurohman & Ramadhani (2024) menyoroti pentingnya pendekatan moral dalam penggunaan teknologi, terutama pada bidang kecerdasan buatan. Menurut mereka, sains seharusnya menjadi dasar berpikir dalam mengontrol arah perkembangan teknologi agar tidak menyalahi nilai-nilai kemanusiaan. Imawan *et al*. (2023) juga menekankan bahwa pendidikan karakter menjadi kunci dalam menyiapkan generasi yang mampu memanfaatkan teknologi secara beretika dan bertanggung jawab di era *Society* 5.0. Dengan kata lain, kemajuan teknologi perlu diimbangi oleh kesadaran moral dan literasi digital agar tidak menciptakan kesenjangan sosial maupun penyimpangan nilai.

Dalam ruang budaya, Bagaskara *et al*. (2023) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh besar terhadap identitas dan kebiasaan masyarakat Indonesia. Gaya hidup modern yang berbasis teknologi menumbuhkan budaya baru yang adaptif, tetapi juga mengikis sebagian nilai tradisional. Hal ini sejalan dengan pengamatan Al (2023) bahwa manusia modern kini hidup dalam dua realitas sekaligus: dunia nyata dan dunia digital. Perpaduan keduanya menciptakan dinamika baru dalam pola hidup, di mana batas antara privasi, pekerjaan, dan hiburan semakin kabur.

Secara keseluruhan, berbagai literatur menunjukkan bahwa pengaruh sains dan teknologi terhadap pola hidup manusia bersifat menyeluruh dan kompleks. Teknologi membawa kemajuan besar dalam efisiensi, produktivitas, dan kemudahan hidup, tetapi di saat yang sama menimbulkan tantangan etika, sosial, dan psikologis. Sejalan dengan pandangan Pitaloka *et al*. (2024), perubahan ini menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi serta kesadaran kritis agar manusia tidak kehilangan jati diri di tengah arus modernisasi. Oleh karena itu, keseimbangan antara kemajuan sains dan nilai-nilai kemanusiaan menjadi hal yang penting untuk dijaga.

KESIMPULAN

Kemajuan sains dan teknologi telah menjadi kekuatan utama yang membentuk arah kehidupan manusia modern. Berbagai literatur menunjukkan bahwa hubungan antara sains dan teknologi bersifat lebih dari sekadar instrumental karena turut memengaruhi pola pikir, nilai, dan perilaku manusia dalam kehidupan sosial. Sains mendorong manusia untuk berpikir rasional dan ilmiah, sementara teknologi menjadi perwujudan praktis dari hasil pemikiran tersebut. Perubahan ini menciptakan masyarakat yang serba cepat, efisien, dan berorientasi pada kenyamanan. Namun, di balik kemajuan itu, muncul tantangan baru berupa pergeseran nilai budaya, perubahan interaksi sosial, serta potensi munculnya masalah etika dan psikologis yang perlu diantisipasi.

Temuan dari berbagai penelitian juga menegaskan bahwa teknologi dapat menjadi sarana peningkatan kualitas hidup manusia jika digunakan secara bijak. Penerapan teknologi di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan komunikasi membawa dampak positif terhadap produktivitas dan kesejahteraan. Akan tetapi, kemajuan ini membutuhkan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kesadaran moral. Nilai-nilai aksiologi sains perlu dihadirkan sebagai landasan agar inovasi tetap berorientasi pada kemanusiaan. Dengan demikian, kemajuan sains dan teknologi perlu

dinilai secara menyeluruh, mencakup aspek fungsi serta kontribusinya dalam mewujudkan kehidupan sosial yang beradab dan berkelanjutan.

Disarankan agar pengembangan dan penerapan teknologi di berbagai bidang selalu memperhatikan nilai etika, sosial, dan budaya masyarakat. Pemerintah, lembaga pendidikan, serta pelaku industri perlu bekerja sama dalam menumbuhkan literasi sains dan kesadaran digital di kalangan masyarakat agar kemajuan teknologi tidak menimbulkan kesenjangan atau dampak negatif terhadap perilaku sosial. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara empiris untuk melihat sejauh mana pengaruh teknologi terhadap pola hidup di berbagai lapisan masyarakat, sehingga arah pengembangan sains dan teknologi dapat terus sejalan dengan kebutuhan manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al, M. D. B. (2023). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 26-53. https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3.272

Arivianto S, Arnoldus David, Yordan Syahputra, Muhammad Syafiq Syah Nur. (2023). Dampak Teknologi pada Implikasi Sosial, Kultural, dan Keagamaan dalam Kehidupan Manusia Modern. *MODERASI*, 1(01). Available from: https://journal.forikami.com/index.php/moderasi/article/view/497

Bagaskara, E., Ach Furqon Wiguna, Hani Safitri, Safira Oktaviana, Vita Vatimah, & Wida Nilamsari (2023, July). The Influence of Technological Development on Culture and Lifestyle of People in Indonesia. In *UNCLLE (Undergraduate Conference on Language, Literature, and Culture)* (Vol. 3, No. 1, pp. 383-390). https://publikasi.dinus.ac.id/unclle/article/view/8428

Cui, K., Zou, W., Ji, X. et al. (2024). Does digital technology make people healthier: the impact of digital use on the lifestyle of Chinese older adults. *BMC Geriatric* 24, 85. https://doi.org/10.1186/s12877-023-04651-1

Fitriyadi, A., Syafe'i, A., Gunawan, I., Ramadhan, I. N., Gunawan, I., Yulianti, J., Nuralim, M., Ropik, M., Riyantini, R., Febrina, S. I., Ramadhan, V. B., & Johari, G. J. (2022). Peran Sains dan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal PkM MIFTEK*, 3(1), 38–44. https://doi.org/10.33364/miftek/v.3-1.1295

Hermanto, hermanto, Nengsih, Y., & Mahendra, D. (2025). Penerapan Metode Forward Chaining Dalam Sistem Berbasis Web Untuk Identifikasi Gejala Kecemasan Remaja. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 12(4), 2030 -. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v12i4.2048

Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. 2, 1 (Jun. 2014). DOI: https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616

Nur'Aisyah, F., Prasatyo, P. A., Andriani, L. R., Zahra, A. Z. A., Mahmudi, K., & Mahardika, I. K. (2024). Pengaruh Sains terhadap Perubahan Paradigma Pemikiran dan Perilaku Manusia di Era Society 5.0. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2498 –. https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1697

Pitaloka, L., Mudrikah, S., & Wijayanti, D. (2024). Mengupas Perilaku Teacherpreneur: Peran Efikasi Diri Integrasi Teknologi Dan Kreativitas Dalam Kerangka Teori

Kognitif Sosial. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(3), 1611 - 1626. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1326

Prista, D., Muhammad Nashirul Haq, & Agung Winarno. (2025). Peran Aksiologi Sains terhadap Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Bintang Manajemen*, 3(3), 01–09. https://doi.org/10.55606/jubima.v2i4.3439

Puspita, A., & Handayani, A. N. (2022). Dampak Teknologi Digital Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(10), 446-451. https://doi.org/10.17977/um068v2i102022p446-451

Putri, A., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Kehidupan Masyarakat Dalam Perspektif Sosial Budaya: Indonesia. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 195–198. https://doi.org/10.26740/ijss.v7n1.p195-198

Saefurohman, A., & Ramadhani, S. N. (2024). Filsafat sains dan etika teknologi dalam penggunaan artificial intelligence. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(6), 1980-1985. https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/794